



Upaya Meningkatkan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall

Eka Putri Rieza Arifin¹, Faradina Puja Fadillah²

^{1,2}Universitas Islam Raden Rahmat Malang

E-mail: zarif2485@gmail.com¹, faradinapuja12@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received July 02, 2025

Revised July 15, 2025

Accepted July 25, 2025

Keywords:

Student Engagement, Wordwall, Interactive Learning Media, Learning Motivation, Elementary School

ABSTRACT

Student engagement is a crucial indicator of successful learning, especially at the elementary school level. In the face of digital-era challenges where students' attention is easily distracted, educators are required to apply innovative and interactive learning strategies. This study aims to examine how digital learning media, particularly Wordwall, can enhance student engagement during the learning process. The method used is a literature review, which involves analyzing various relevant journals, scholarly articles, and academic publications. The results of the review show that Wordwall positively impacts several key aspects of learning: it increases active student participation by up to 85%, enhances intrinsic motivation by up to 90%, and improves conceptual understanding by up to 80%. Additionally, Wordwall proves effective in helping students overcome learning difficulties in complex subjects such as mathematics, while also encouraging teachers to be more creative in designing instructional materials. This media offers interactive features such as quizzes, matching games, and cross words, which can be adapted to suit students' characteristics and learning styles. Therefore, Wordwall presents an innovative and effective solution for creating a fun, challenging, and participatory classroom environment in elementary schools. Its implementation aligns with the Merdeka Curriculum's emphasis on student-centered and technology-integrated learning.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Eka Putri Rieza Arifin¹, Faradina Puja Fadillah²

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email: zarif2485@gmail.com¹, faradinapuja12@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received July 02, 2025

Revised July 15, 2025

Accepted July 25, 2025

Keywords:

Keterlibatan Siswa, Wordwall, Media Pembelajaran Interaktif,

ABSTRACT

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar. Di tengah tantangan era digital yang menyebabkan perhatian siswa mudah teralihkan, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana media pembelajaran berbasis digital, khususnya Wordwall, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur (library research) dengan mene luah berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan publikasi akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan dampak positif terhadap beberapa aspek penting dalam pembelajaran, antara lain:



Motivasi Belajar, Sekolah Dasar.

meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga 85%, memotivasi siswa secara intrinsik dengan capaian hingga 90%, serta meningkatkan pemahaman materi hingga 80%. Selain itu, Wordwall juga terbukti membantu mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi kompleks seperti matematika, serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Media ini menyediakan berbagai fitur interaktif seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan mencocokkan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, Wordwall menjadi solusi inovatif yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan partisipatif di Sekolah Dasar. Implementasi Wordwall sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa. dan berbasis teknologi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Eka Putri Rieza Arifin¹, Faradina Puja Fadillah²
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Email: zarif2485@gmail.com¹, faradinapuja12@gmail.com²

Pendahuluan

Pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar tidak hanya didasarkan pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada seberapa terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator terpenting untuk menciptakan strategi pembelajaran yang menarik, efektif, dan berkorelasi positif dengan hasil belajar adalah keterlibatan siswa (Harry Khairunnisa Dwi et al., 2023). Salah satu penentu berhasilnya proses pembelajaran di Sekolah Dasar adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif (Harry Khairunnisa Dwi et al., 2023). Namun, pada kenyataannya, banyak guru menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, terutama di era digital saat ini, di mana perhatian siswa mudah teralihkan oleh berbagai hal di luar pembelajaran (Wirastuti et al., 2024).

Menurut Hardian et al., (2024) menyatakan bahwa permasalahan keterlibatan siswa sering muncul dalam bentuk keengganan untuk berpartisipasi, kurangnya konsentrasi saat kegiatan belajar mengajar, dan minimnya inisiatif siswa dalam berdiskusi atau bertanya. Seiring dengan perkembangan teknologi, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran agar mampu menarik perhatian siswa (Fitri, 2024). Perkembangan teknologi informasi telah memberikan banyak peluang dalam dunia pendidikan, termasuk dalam menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. (Nurhayati &, Langlang Handayani, 2020). Sehingga, penting bagi guru untuk terus berinovasi dalam menyajikan materi, dan media pembelajaran agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa sekolah dasar (Savira & Gunawan, 2022).

Sistem sosial dari suatu negara dipengaruhi oleh perkembangan system komunikasi termasuk dalam penggunaan media pembelajaran digital (Wiryany et al., 2022). Media pembelajaran adalah alat yang mendukung proses pengajaran dan pembelajaran, memungkinkan pesan menjadi lebih jelas dan efektif (Nurbadriyah et al., 2024). Salah satu media yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar adalah media pembelajaran



wordwall (Hartutik & Aprilia, 2024). Selain itu media ini dapat membantu guru dalam memantau aktivitas siswa secara real-time (Sri Rahayu & Tatat Luswati, 2022). Wordwall menjadi solusi inovatif yang memiliki keunggulan dalam pembelajaran di era digital, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka (Hartutik & Aprilia, 2024).

Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas (Sri Rahayu & Tatat Luswati, 2022). Wordwall menyediakan berbagai template aktivitas interaktif seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan mencocokkan, ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi ajar secara lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Dalam et al., 2024). Dengan menggunakan media interaktif berbasis wordwall dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, auditori, dan kinestetik serta meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka melalui aktivitas berbasis permainan (Nurbadriyah et al., 2024). Media ini memungkinkan guru untuk mengubah materi ajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Savira & Gunawan, 2022). Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan sekolah dasar untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Keterlibatan siswa merupakan faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar. Namun, tantangan dalam meningkatkan keterlibatan ini semakin kompleks di era digital, di mana perhatian siswa mudah teralihkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam memilih dan menggunakan model serta media pembelajaran. Salah satu solusi yang menjanjikan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall, yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Wordwall menyediakan berbagai fitur interaktif yang mendukung beragam gaya belajar siswa, meningkatkan motivasi, serta memungkinkan guru memantau aktivitas siswa secara langsung. Dengan demikian, penting untuk mengkaji penerapan media pembelajaran. Wordwall sebagai upaya strategis dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar di tengah tantangan pembelajaran modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis wordwall dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar selama proses pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis aktivitas pada Wordwall yang dapat menarik minat dan mendorong keaktifan siswa saat belajar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana Wordwall efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan sesuai dengan cara belajar anak usia sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran media interaktif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa, serta menghasilkan siswa unggul yang bermanfaat bagi guru dalam menggunakan Wordwall sebagai media pembelajaran yang inovatif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan untuk mengkaji bagaimana media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan dari jurnal ilmiah, artikel, buku, dan publikasi akademik lainnya yang membahas topik keterlibatan siswa, media.



pembelajaran interaktif, dan implementasi Wordwall dalam kegiatan belajar mengajar. Literatur yang dikaji dipilih dari sumber terpercaya dan mutakhir untuk memastikan relevansi dan validitas informasi. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mensintesis berbagai temuan dari referensi yang ada, kemudian dikaji secara kritis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan Wordwall dalam meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta minat belajar siswa. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi pemanfaatan media digital interaktif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif di lingkungan sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan studi literatur dari berbagai jurnal pendidikan, Wordwall terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa Sekolah Dasar melalui beberapa aspek utama:



Grafik berikut menunjukkan skor dampak penggunaan Wordwall pada berbagai aspek pembelajaran berdasarkan data yang disintesis dari hasil studi literatur. Berikut kami tampilkan table hasil review literatur terkait penggunaan Wordwall dalam pembelajaran SD:

Table 1 *Literatur Review*

Hasil Review Terkait Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran SD			
No	Judul Artikel	Sumber Data (jurnal)	Hasil Review
1	Dampak Penggunaan Media Pembelajaran pada Minat Belajar Siswa	Jurnal Ilmu Pendidikan	Partisipasi aktif siswa meningkat secara signifikan; siswa lebih antusias menjawab soal interaktif.



2	Dampak Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa	<i>Buletin Ilmiah Pendidikan</i>	<i>Wordwall</i> meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 90% melalui pembelajaran berbasis permainan. Peningkatan nilai pre-test dan post-test yang signifikan serta respon positif dari siswa terhadap media pembelajaran <i>Wordwall</i> dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
3	Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	<i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,</i>	<i>Wordwall</i> membantu siswa memahami materi lebih cepat; terjadi peningkatan skor evaluasi hingga 80%.
4	Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Pada Kurikulum Merdeka	Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan	Keberhasilan <i>Wordwall</i> bergantung pada kreativitas guru dalam merancang soal dan kegiatan belajar.
5	Mengembangkan Keterlibatan Siswa Kelas V UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan dalam Pembelajaran IPAS melalui Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Wordwall</i>	Jurnal.umj.ac.id	Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berbasis <i>Wordwall</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan dengan berpedoman pada Tingkat keberhasilan pada MSH= Meningkatkan sesuai harapan dengan presentase yang diinginkan yakni 70%.
6	Upaya mengatasi kesulitan belajar materi segiempat dengan menggunakan media pembelajaran interaktif <i>wordwall</i>	Jurnal.umj.ac.id	Penggunaan media <i>Wordwall</i> terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan mengurangi kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1, hasil belajar siswa meningkat sebesar 13%, dan pada siklus 2, nilai Tingkat ketuntasan siswa mencapai 92% setelah menggunakan <i>Wordwall</i> .



Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terdapat 6 artikel yang sesuai dengan judul penggunaan media web wordwall sebagai sarana meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. Dari hasil review yang sudah dilakukan media pembelajaran interaktif berbasis digital seperti Wordwall semakin banyak dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Enam artikel yang direview menunjukkan dampak positif dari penggunaan Wordwall terhadap keterlibatan, minat, motivasi, dan hasil belajar siswa.

1. Wordwall Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Aktif Siswa

Artikel pertama dan kelima menggarisbawahi bahwa partisipasi aktif siswa meningkatkan saat pembelajaran menggunakan wordwall. Dalam pembelajaran Sejarah dan IPAS, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menjawab soal-soal interaktif yang dikemas dalam bentuk permainan, teka-teki, maupun kuis (Ray et al., 2024). Pada kasus di UPTD SDN Serua 01. Keberhasilan dinilai berdasarkan kriteria MSH (Meningkat sesuai harapan) dengan capaian hingga 70%, yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar

Artikel kedua dan ketiga membahas dampak Wordwall dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa SD. Artikel kedua mencatat peningkatan nilai pre-test dan posttest (Sijabat et al., 2024). Artikel ketiga membahas bahwa Wordwall juga berperan dalam mempercepat pemahaman materi, yang terlihat dari peningkatan skor evaluasi hingga 80% (Untung et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara kognitif dan afektif.

3. Efektivitas Wordwall dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Artikel keenam menunjukkan bahwa Wordwall dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar pada materi matematika (segitiga dan segiempat). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13% pada siklus pertama, dan tingkat ketuntasan mencapai 92% pada siklus kedua setelah penerapan Wordwall (Widyastuti, 2024). Ini membuktikan bahwa media interaktif ini dapat menjadi solusi untuk pembelajaran konsep-konsep yang dianggap sulit.

4. Peran Guru Menentukan Efektivitas Wordwall

Artikel keempat memberikan catatan penting bahwa keberhasilan penggunaan Wordwall sangat bergantung pada kreativitas guru. Guru harus mampu merancang konten soal yang menarik, sesuai konteks, dan berorientasi pada kompetensi siswa. Tanpa perencanaan dan desain yang baik (Dasar, 2025), Wordwall hanya akan menjadi alat bantu teknis tanpa memberikan dampak pembelajaran yang berarti. Dengan demikian, Wordwall menjadi media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Maka dari itu, peran guru sangat berpengaruh dalam keberhasilannya. Dengan pendekatan yang tepat, sekolah dasar diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyusun media pembelajaran interaktif yang efektif dalam proses belajar mengajar.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur dari artikel-artikel yang telah kita baca, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital Wordwall secara signifikan meningkatkan keterlibatan, partisipasi aktif, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Wordwall mendorong suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui permainan edukatif seperti kuis dan teka-teki. Peningkatan keterlibatan siswa tercermin dari partisipasi aktif yang mencapai hingga 85%, serta peningkatan pemahaman materi hingga 80%. Selain itu, Wordwall terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan belajar, terutama pada materi yang dianggap kompleks, seperti matematika. Penerapan media ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 90%, serta memicu kreativitas guru dalam merancang konten pembelajaran yang inovatif. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada perencanaan dan kreativitas guru dalam menyesuaikan konten dengan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, Wordwall adalah media pembelajaran yang relevan dan potensial untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna di Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

- Arini, S. (2019). Nilai-nilai pendidikan dalam pertunjukan tari Podang dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/imaji.v20i1.47371> UNY Journal
- Damayanti, N. (2020). Pengaruh pembelajaran tari terhadap kerja sama siswa di sekolah dasar. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 5(2), 112–118.
- Hadi, S. (2005). *Tari dan pendidikan karakter*. Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R. (2018). Refleksi dalam pembelajaran seni tari untuk penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 4(2), 112–120.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365–379. <https://doi.org/10.3102/0013189X09339057>
- Kemendikbud. (2017). *Panduan implementasi kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuswarsantyo. (2020). Pengaruh kegiatan seni tari terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 123–131.
- Listyorini, S. (2018). Peningkatan kerja sama siswa melalui pembelajaran tari tradisional. *Jurnal Pendidikan Seni*, 12(2), 145–152.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Purnamasari, D. (2017). Pengaruh pembelajaran seni tari terhadap perkembangan sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 134–142.
- Rohani, S. (2017). Penerapan pembelajaran kooperatif untuk pengembangan keterampilan sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 143–151.
- Sari, M., & Utami, S. (2020). Implementasi pembelajaran seni tari dalam menumbuhkan sikap sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 4(1), 45–53.
- Suwardi. (2020). Strategi pembelajaran seni tari di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Seni*, 15(1), 23–34.
- Supriyanto, E. (2018). Integrasi budaya lokal dalam pendidikan seni di sekolah dasar. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 7(2), 87–94.
- Suyanto, M., & Asep, D. (2010). *Desain pembelajaran pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.



- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, S. (2016). Pembelajaran seni tari di sekolah dasar. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 7(1), 1–10.
- Wulandari, A., & Hastuti, S. (2021). Penguatan nilai kerja sama melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 23–34.